

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Way Kanan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang termasuk dalam kategori rawan banjir, menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Way Kanan. Bencana alam banjir ini dapat terjadi setiap memasuki musim penghujan. Curah hujan yang tinggi dan berlangsung berhari-hari adalah salah satu faktor utama penyebab terjadinya banjir di sekitar daerah aliran sungai (DAS).

Beberapa kecamatan di sekitar Sub DAS Way Umpu adalah langganan terendam banjir di setiap musim penghujan atau musim pancaroba datang. Akibatnya, rumah-rumah penduduk dan sawah-sawah petani yang berisi tanaman padi terendam, lantaran debit air sungai yang mengalir dari hulunya meningkat. Kejadian banjir yang melanda wilayah Kabupaten Way Kanan juga disebabkan karena banyaknya rumah warga yang berdiri di bantaran Sungai Way Umpu, sehingga bila air sungai meluap, rumah warga terendam banjir. Selain itu, faktor utama penyebab terjadinya banjir di sekitar Sub DAS Way Umpu adalah akibat curah hujan yang tinggi dan turunnya hujan yang berlangsung semalaman, sehingga debit air Sungai Way Umpu mengalami kenaikan. Bahkan naiknya debit air ini menyebabkan air Sungai Way Umpu hampir meluap dan menenggelamkan Jembatan Way Umpu yang menjadi akses jalan utama Lintas Sumatera.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait bencana banjir di Kabupaten Way Kanan dengan melakukan pemetaan pada daerah yang mempunyai kerawanan banjir di sekitar Sub DAS Way Umpu. Penelitian ini menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam proses pemetaan. Sehingga diharapkan mempermudah penyajian data spasial dan mengidentifikasi daerah-daerah yang rawan banjir.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa penyebab utama terjadinya banjir di Kabupaten Way Kanan?
2. Bagaimana karakteristik hidrograf banjir di Sub DAS Way Umpu?
3. Berapa besar debit banjir rencana yang terjadi di Sub DAS Way Umpu?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil antara metode Hidrograf Satuan Sintetis SCS dan metode Melchior?

1.3. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis penyebab utama kerawanan banjir di Sub DAS Way Umpu;
2. Menganalisis karakteristik hidrograf banjir di Sub DAS Way Umpu;
3. Mengetahui berapa besar debit banjir rencana yang terjadi di Sub DAS Way Umpu;
4. Mengetahui perbedaan hasil perhitungan antara Metode Hidrograf Satuan Sintetis SCS dan metode Melchior.

1.4. Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Way Umpu, Kabupaten Way Kanan, Lampung, Indonesia.

1.5. Batasan Masalah

Berikut ini adalah ruang lingkup kajian dari penelitian ini :

1. Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah curah hujan 10 tahunan, kemiringan lereng, ketinggian lahan, jenis tanah dan penggunaan lahan di Kabupaten Way Kanan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti banjir lokal atau banjir kiriman, bukanlah banjir akibat pasang surut air laut.

3. Peta yang akan didapat dalam penelitian ini adalah peta persebaran daerah rawan banjir di Kabupaten Way Kanan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian dasar-dasar teori yang mendukung analisis permasalahan yang akan dilakukan kemudian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode pendekatan masalah dan cara pemecahannya.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi informasi mengenai tata cara pengumpulan data dari objek penelitian dan pengolahan terhadap data tersebut.

5. BAB V ANALISIS DATA

Berisi analisis dan pemecahan masalah terhadap hasil pengumpulan dan pengolahan data.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan.